**ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul “Fenomena Berita Hoax Sosial Media Facebook Dalam Menghadapi Pemilihan Umum Gubernur DKI Jakarta”.Penelitian ini difokuskan untuk memahami fenomena berita hoax di media sosial facebook menjelang pemilihan umum gubernur DKI Jakarta 2017 .

 Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Bagaimana Pemaknaan Bentuk dan Saluran, apa saja Motif dari penyebaran berita *hoax* dan Interaksi Sosial Fenomena berita *hoax* sosial media (*Facebook*) dalam menghadapi pemilihan umum gubernur DKI Jakarta

 Metode penelitian adalah penelitian kualitatif. Teori yang digunakan adalah teori fenomenologi oleh Schulz. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pengumpulan data adalah Pengamatan berprasentra, wawancara mendalam dan studi kepustakaan.

 Hasil penelitian menunjukan bahwa, para pengguna facebook memaknai berita hoax media sosial menjelang pemilu DKI Jakarta meresahkan dan harus segera ditindak oleh pemerintah sebagai pemangku regulasi. Dalam penyebaran berita hoax memiliki motif yaitu motif politik dan uang. Pasalnya dalam konteks kekuasaan, penyebaran berita *hoax* ditujukan untuk memengaruhi orang sekalipun informasi yang diberikan tidak benar menciptakan stigma seolah-olah beritanya benar. Interaksi sama sekali tidak terpengaruh dengan adanya berita hoax, namun merasa terganggu, sebab dikwatirkan akan mempengaruhi keputusan dalam memilih calon gubernur bagi masyarkat yang belum mengetahui pasti tentang kebenaran suatu berita tersebut. Telah terjadi peningkatan interaksi di media sosial facebook menjelang kampanye pemilihan umum gubernur Jakarta.

Setelah melakukan penelitian tentang fenomena berita hoax menjelang pilkada Jakarta, peneliti menyarankan Informasi yang datang melalui media apa pun, sebaiknya langsung di tanyakan pada pihak yang mengetahui betul persoalannya. Pastikan juga berita yang kamu selidiki tersebut sudah dimuat di kantor-kantor berita besar, bukan blog pribadi atau forum bebas yang tidak jelas kredibilitasnya.

***ABSTRACT***

 *This research titled "Hoax Social Media News Facebook Phenomenon in Facing the General Election of Jakarta Governor". This research is focused to understand the phenomenon of hoax news in social media facebook ahead of 2017 Jakarta governor general election.*

 *The purpose of this study is to know how How the Meaning of Shapes and Channels, what are the Motives of the dissemination of news hoax and Social Interaction The phenomenon of social media hoax news (Facebook) in the face of the election of governors of DKI Jakarta*

 *The research method is qualitative research. The theory used is the theory of phenomenology by Schulz. The data collection techniques used in data collection are pentathic observation, in-depth interview and literature study.*

*The results showed that, the facebook users meaning social media hoax news ahead of the election DKI Jakarta disturbing and should be immediately acted by the government as the regulator. In spreading the news hoax has a motive that is political and money motives. Because in the context of power, the dissemination of hoax news is aimed at influencing people even if the information given does not properly create a stigma as if the message is true. Interaction is not affected by the news hoax, but it is disturbed, because dikwatirkan will affect the decision in choosing a candidate for the governor of society that is not sure about the truth of the news. There has been increasing interaction in facebook social media ahead of the election campaign of Jakarta governor.*

*After doing research about the phenomenon of hoax news ahead of pilkada Jakarta, researcher suggesting Information coming through any media, should be directly inquire to party who know really problem. Make sure also the news that you investigate is already published in major news agencies, not personal blogs or free forums that are not clear credibility.*